

**“Kekerasan di Kalangan Remaja (Studi Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kec. Padang Utara Kota Padang)”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh :

**Fitri Rahmi**  
**NIM. 14052008**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

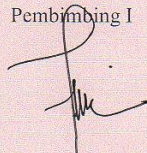
**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Kekerasan di Kalangan Remaja (Studi Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang)  
Nama : Fitri Rahmi  
NIM/TM : 14052008/2014  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M. Hum  
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II

Henni Muchtar, SH., M.Hum  
NIP.19640305 199003 2 010

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik  
Universitas Negeri Padang

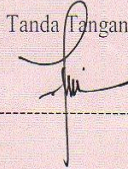

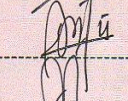
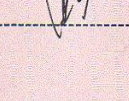

Pada Hari Selasa Tanggal 24 Juli 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Kekerasan di Kalangan Remaja (Studi Kekerasan Dalam Pacaran di  
Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang  
Utara Kota Padang)**

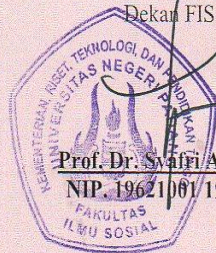
Nama : Fitri Rahmi  
TM/NIM : 2014/14052008  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2018

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Alia Azmi, S. IP., M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syaifi Anwar, M.Pd**  
NIP. 196210011989031002

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Rahmi  
NIM/BP : 14052008 / 2014  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kekerasan di Kalangan Remaja (Studi Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2018  
Saya yang menyatakan



Fitri Rahmi  
14052008

## Kekerasan di Kalangan Remaja

(Studi Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan

Air Tawar Barat Kec. Padang Utara Kota Padang)

Oleh:

Fitri Rahmi (14052008)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bentuk-bentuk, faktor penyebab serta dampak kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kec Padang Utara Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Informan dalam penelitian ini 10 orang yang dipilih dengan *purposive sampling*. Informan tersebut berdomisili di Kelurahan Air Tawar Barat Kec Padang Utara Kota Padang. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data digunakan triangulasi sumber selanjutnya data dianalisis mengacu kepada tahapan analisis data Milles dan Huberman dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat yang dilakukan oleh laki-laki terhadap perempuan pasangannya yaitu kekerasan fisik, kekerasan non fisik, kekerasan ekonomi dan kekerasan seksual. Kekerasan tersebut terjadi karena faktor faktor yang diklasifikasikan menjadi 2 yaitu faktor internal (kepribadian) faktor eksternal (lingkungan) yang berasal dari pelaku dan korban. Akibat kekerasan tersebut yaitu korban mengalami sakit fisik, depresi, stres, merasa tidak nyaman menyendiri dikamar, tidak fokus untuk kuliah, menurunnya IPK bahkan mengakibatkan trauma untuk menjalin hubungan dengan laki-laki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kekerasan dalam pacaran terjadi karena adanya konstruksi sosial budaya masyarakat yang masih diyakini oleh laki-laki maupun perempuan dimana laki laki itu cenderung kuat dan dominan, serta perempuan lemah. Sehingga perempuan relatif lebih rentan menjadi korban. Oleh karena itu perlu adanya perubahan cara pandang baik oleh laki-laki maupun perempuan tentang relasi yang saling menghargai dan menghormati.

Kata Kunci : *dominasi, subordinat, kekerasan dalam pacaran*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sebagai judul skripsi yaitu “Kekerasan di Kalangan Remaja (Studi Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kec. Padang Utara Kota Padang)”. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita ucapkan semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta kedua orang tua , Kakak dan adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing serta menasehati ananda sampai jenjang perkuliahan ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan skripsi ini
3. Ibu Henni Muchtar, SH., M. Hum, sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si sebagai dosen penguji I.
5. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si sebagai dosen penguji II.
6. Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si sebagai dosen penguji III.
7. Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Padang, 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Teori Kekerasan.....	9
B. Remaja dan Perkembangannya .....	13
1. Pengertian Remaja .....	13
2. Aspek Aspek Perkembangan Remaja .....	15
3. Ciri-Ciri Remaja.....	16
4. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	17
C. Kekerasan Dalam Pacaran.....	19
1. Pengertian Kekerasan Dalam Pacaran .....	19
2. Tanda Kekerasan Dalam Pacaran.....	21
3. Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran .....	23
4. Penyebab Kekerasan Dalam Pacaran.....	26
5. Dampak Kekerasan Dalam Pacaran .....	31
D. Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Perspektif Gender .....	34



E. Kerangka Konseptual .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian.....	40
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data.....	41
1. Jenis dan Sumber Data .....	41
2. Teknik Pengumpulan Data .....	41
3. Alat Pengumpulan Data.....	42
E. Uji Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisa Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Temuan Umum.....	45
1. Kondisi Geografis.....	45
2. Kependudukan .....	45
3. Profil Pelaku dan Korban Kekerasan Dalam Pacaran .....	46
4. Gambaran Umum Tentang Kondisi Lingkungan Sosial Kos-kosan Mahasiswa di Air Tawar Barat.....	48
B. Temuan Khusus.....	50
1. Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang .....	50

2. Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.....	59
3. Dampak kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di kelurahan air tawar barat kecamatan padang utara kota padang ..	65
C. Pembahasan.....	70
1. Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang .....	70
2. Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.....	73
3. Dampak kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di kelurahan air tawar barat kecamatan padang utara kota padang ..	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Korban Kekerasan Dalam Pacaran .....	5
2. Informan Penelitian .....	40
3. Korban dan Pelaku Kekerasan Berdasarkan Umur dan Bentuk Kekerasan .....	46
4. Korban Kekerasan Dalam Pacaran Berdasarkan Daerah Asal.....	47
5. Persentase Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Pacaran.....	59

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia memiliki hak untuk kebebasan, hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa dan hak untuk bebas dari kekerasan dan diskriminasi. Tetapi pada kenyataannya saat ini banyak sekali kekerasan terjadi didalam masyarakat termasuk kekerasan terhadap perempuan. Sebagaimana dalam Deklarasi Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan pasal 1 menyebutkan yang dimaksud dengan kekerasan terhadap perempuan adalah setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat yang berakibat atau mungkin berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan-tindakan semacam itu, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum atau dalam kehidupan pribadi. Tindak kekerasan yang terjadi di dalam masyarakat saat ini semakin meresahkan, hal tersebut membuat terganggu dan kurang nyamannya masyarakat dalam kehidupan sehari hari baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Kekerasan tersebut dapat terjadi baik dalam rumah tangga, kekerasan terhadap anak dan kekerasan dalam pacaran.

Secara sederhana kekerasan didefinisikan sebagai bentuk tindakan yang melukai , membunuh, merusak dan menghancurkan lingkungan (Susan, 2009). Kekerasan sendiri merupakan salah satu bentuk dari kejahatan, kekerasan seperti yang dikatakan oleh Galtung (Guamarawati, 2009), merupakan suatu tindakan

yang dilakukan seseorang atau lebih yang menimbulkan luka, baik secara fisik maupun non fisik terhadap orang lain, dan lebih jauh merupakan suatu tindakan yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengaktualisasikan dirinya, disebabkan oleh bentuk bentuk opresi dan penindasan yang ditujukan kepadanya. Artinya kekerasan tersebut dapat merugikan seseorang dan berdampak negatif dalam berbagai bentuk.

Kekerasan dapat terjadi dimana saja baik dalam lingkungan keluarga, kerja, sekolah maupun dalam lingkungan sehari hari. Kekerasan terjadi dalam berbagai jenis hubungan misalnya antara suami dan istri, antara pacar laki laki dan pacar perempuan, orang dewasa dengan anak anak atau orang yang hidup bersama dalam hubungan non-seksual. Kekerasan dan ancaman kekerasan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan saat ini. Penculikan, penganiayaan, pelecehan seksual, pemerkosaan dan pembunuhan telah menjadi fakta keseharian. Merujuk data temuan dari catatan tahunan Komnas Perempuan 2017 dapat diketahui bahwa kekerasan itu terbagi 2 yaitu kekerasan dalam ranah publik dan personal. Kekerasan dalam ranah publik terdiri dari pencabulan, pelecehan seksual dan perkosaan. Kekerasan ranah personal terdiri dari Kekerasan terhadap istri (KTI) (56%) 5.784 kasus, kekerasan dalam pacaran (21%) 2.171 kasus, kekerasan terhadap anak perempuan (17%) 1.799 kasus dan kekerasan mantan suami, kekerasan mantan pacar, serta kekerasan terhadap pekerja rumah tangga (6%) 600 kasus

Berdasarkan data diatas tampak bahwa 21% atau sekitar 2.171 kasus kekerasan terjadi dalam pacaran, padahal dalam pacaran tersebut belum

mempunyai ikatan hubungan yang resmi sehingga korban tidak bisa meminta pertanggung jawaban terhadap pelaku. Seringkali yang menjadi korban dalam pacaran itu adalah perempuan. Menurut Mesra, dkk. (2014) kekerasan dalam pacaran (KDP) yaitu segala tindak kekerasan yang dilakukan terhadap pasangan baik fisik, seksual, emosional, maupun psikologis, yang dilakukan oleh pasangan yang belum menikah. Hal ini merupakan bagian dari kekerasan terhadap perempuan, dimana saat ini menjadi masalah dikalangan masyarakat dunia. Tindakan kekerasan dalam pacaran rentan terjadi pada remaja terutama usia 18-21 tahun, ini adalah jenjang usia remaja yang mengampu perkuliahan atau mahasiswa. Karena pada usia tersebut minat untuk menjalin hubungan pacaran dan kecenderungan untuk mengeksploitasinya terlihat lebih nyata. Kekerasan dalam pacaran memberikan dampak kepada perempuan, secara fisik yaitu gangguan infeksi pada organ reproduksi dan luka pada bagian tubuh yang lain akibat perlawanan atau penganiayaan fisik, secara psikologis biasanya korban merasa sangat marah, bersalah, malu dan terhina, dan secara ekonomi (Mesra,dkk 2014).

Kekerasan dalam pacaran sangat bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, yang mana nilai tersebut adalah suatu yang menjadi patokan penentu tingkah laku seseorang, sedangkan norma adalah sekumpulan ketentuan yang berisi perintah dan larangan yang harus dipatuhi oleh masyarakat agar terwujudnya nilai. Tindak kekerasan dalam pacaran tersebut tidak sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat karena menyebabkan kerugian oleh salah satu pihak. Jika dilihat dari aspek hukum

kekerasan dalam pacaran melanggar pasal seperti pelecehan seksual pasal 285,289-298 KUHP, tindak pidana kesopanan pasal 281-283 KUHP, kekerasan fisik penganiayaan pasal 351-358 KUHP, pemerkosaan pasal 285, 286-288 KUHP.

Dalam perubahan masyarakat sekarang pacaran sudah menjadi sesuatu yang dianggap biasa. Karena dianggap sebagai salah satu upaya untuk lebih mengenal kepribadian pasangan, menilai kekurangan dan kelebihan pasangan sebagai bahan pertimbangan untuk melangkah ke jenjang hubungan yang lebih tinggi yaitu pernikahan. Namun kenyataannya yang kerap terjadi, dalam setiap hubungan antara lawan jenis khususnya pacaran, sering terjadi kekerasan terhadap pasangannya, terutama terhadap perempuan. Pihak yang lemah kerap menjadi korban kekerasan baik secara fisik, psikis, emosional maupun secara ekonomis oleh pasangannya, dan yang lebih memprihatinkan pelaku kekerasan seringkali tidak mendapatkan hukuman yang layak, selain itu korban tindakan kekerasan yang telah terjadipun kerap dipersalahkan dan tidak mendapat dukungan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan, penulis menemukan dari lima orang mahasiswa yang menjalin hubungan pacaran, empat orang dari lima tersebut mengalami tindak kekerasan dalam pacaran (*dating violence*) baik kekerasan serangan terhadap fisik, mental/psikis, ekonomi dan seksual. hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Korban Kekerasan Dalam Pacaran**

No	Inisial Korban	Umur	Fakultas	Bentuk kekerasan	
				Fisik	Non fisik
1.	AX	18 Tahun	FIS		Membentak, melarang bergaul dan cemburu yang berlebihan.
2.	YA	20 Tahun	FIP	Menampar dan memukul.	
3.	LL	21 Tahun	FMIPA	Menampar dan memukul.	
4.	ZL	19 Tahun	FIP		Berkata kasar dan membentak.

**Sumber:** *Data observasi awal 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat korban kekerasan Seperti Ax yang mengalami kekerasan dalam pacaran berupa kekerasan mental/psikis yaitu pasangannya sering merasa cemburu yang berlebihan, melarang bergaul, membentak. Dalam hal ini tentu Ax secara otomatis akan kehilangan dan menurunnya rasa percaya diri. Ax merasa kurang percaya diri untuk bergaul dengan sesamanya terutama ketika memasuki lingkungan yang baru, akibatnya terhambatnya kehidupan sosial Ax karena tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Ya yang mengalami kekerasan fisik berupa dipukul dan ditampar oleh pasangannya yang membuat dia mengalami sakit fisik dibagian tubuhnya. LL yang mengalami kekerasan dalam pacaran berupa kekerasan fisik juga yaitu ditampar dan dipukul oleh pasangannya. ZL yang mengalami kekerasan dalam pacaran berupa kekerasan non fisik berupa pasangannya sering membentak dan berkata kasar kepada dia. Berdasarkan pemaparan tersebut apabila hal ini terus dibiarkan maka akan berdampak buruk terhadap kepribadian serta jiwa dari korban kekerasan dalam pacaran tersebut serta akan menambah banyaknya korban. Oleh karena itu hal ini harus segera ditindaklanjuti dengan seefektif



mungkin supaya kekerasan dalam pacaran ini bisa teratasi dengan baik dan dapat mengurangi tingginya angka kekerasan dalam pacaran tersebut seperti yang terdapat pada Catahu Komnas Perempuan 2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana fenomena kekerasan dalam pacaran pada kalangan mahasiswa. Hal ini penting agar dapat diketahui potensi potensi kekerasan dalam pacaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat meminimalisir tindakan kekerasan dalam pacaran dan korban dikalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Air Tawar Barat karena banyak terdapat mahasiswa yang kos disitu. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Kekerasan di Kalangan Remaja (Studi Kekerasan Dalam Pacaran di Kalangan Mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kec. Padang Utara Kota Padang)”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kekerasan dalam pacaran banyak terjadi dikalangan mahasiswa
2. Seringkali korban kekerasan dalam pacaran adalah perempuan
3. Kekerasan dalam pacaran berupa kekerasan fisik, psikis, seksual, emosional dan ekonomi

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?
2. Apa faktor penyebab kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

3. Apa saja dampak kekerasan dalam pacaran terhadap mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
3. Untuk mengidentifikasi apa saja dampak kekerasan dalam pacaran terhadap mahasiswa di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara pribadi maupun secara umum. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya mengenai kekerasan dalam pacaran (*dating violence*).

#### **2. Secara Teoritis**

- a. Memberi alternatif solusi tentang permasalahan seputar kekerasan dalam pacaran

- b. Memberi masukan untuk mempelajari dan memecahkan masalah kekerasan dalam pacaran
- c. Dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian sejenis secara lebih mendalam dan dalam lingkup yang lebih luas.